

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan antara pendidik, dengan peserta didik. Dengan adanya strategi pembelajaran guru atau pendidik, menjadikan siswa atau peserta didik dapat lebih mudah memahami ilmu yang disampaikan. Seorang guru atau pendidik harus memiliki jiwa inovatif, kreatif dalam dunia pendidikan. Dalam pelaksanaannya kegiatan belajar mengajar di era digital, guru atau pendidik sudah seyogianya memiliki strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat atau motivasi belajar siswa, penggunaan strategi pembelajaran yang efektif, menjadikan siswa lebih rajin belajar dan tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa dapat memahami dan menerima materi secara komprehensif.

MTs Nahdlotussibyan merupakan ruang menuntut ilmu yang bercorak islami. Selain mata pelajaran umum, siswa juga diajarkan Pendidikan Agama Islam, termasuk fiqh. Tujuan dari pelajaran ini adalah untuk memberi siswa kemampuan memahami pokok-pokok hukum Islam secara menyeluruh, baik berdasarkan bukti naqli atau aqli yang pada akhirnya dapat dijadikan pedoman dalam menentukan hukum Islam di kehidupan sehari-hari.¹ Namun, karena metode pembelajaran fiqh di MTs Nahdlotussibyan sebagian masih menggunakan cara monoton, menjadikan beberapa siswa tidak mempraktikkan atau mengamalkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Ini terlihat dalam hal ibadah, seperti bagaimana mereka melakukan shalat dengan benar atau bahkan ada yang meninggalkannya begitu saja.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang dapat menggugah peserta didik untuk belajar dengan nyaman dan menyenangkan. Sehingga tidak terkesan guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya tanpa

¹ Qiki Luthpiyah, "Strategi Guru Fiqih Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII Di MTs Aisyiyah Binjai" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, 2022), 2.

memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap peserta didik. Dengan demikian, pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan nasional yang telah digariskan dalam undang-undang 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Melihat akan hal itu semua, maka untuk memperoleh tujuan pendidikan yang optimal diperlukan adanya suatu strategi guru dalam memotivasi belajar peserta didik. Penggunaan beberapa strategi, seorang guru harus menguasai berbagai metode penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi peserta didik sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik yang menerimanya.

Di era digital sekarang ini, sudah seharusnya guru memiliki pembaharuan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penerapan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, oleh karena itu seorang pendidik diharapkan bisa mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi di era digital sekarang ini, peserta didik di era digital sekarang ini sudah tidak asing dengan hal yang berkaitan dengan teknologi, sejak dini peserta didik sudah mengenal dengan teknologi melalui peralatan ponsel, tablet, maupun peralatan teknologi yang lainnya. Oleh karena itu, didalam proses pembelajaran di era digital sekarang ini guru diwajibkan dapat mengikuti dan menerapkan pembelajaran berbasis digital, khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam umumnya dan pembelajaran fikih khususnya masih banyak ditemui penerapan strategi pembelajaran yang monoton atau kurang inovatif, sehingga proses pembelajaran kurang efektif, dalam artian masih ada kendala terkait peserta didik dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Dalam praktiknya, proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan pada tahun sebelumnya masih menggunakan metode konvensional, dengan mengandalkan metode ceramah tanpa menerapkan inovasi pembelajaran berbasis digital, sehingga peserta didik kurang termotivasi dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, yang mana setiap pembelajaran Fikih masih banyak ditemui peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar, ada yang tidak berangkat sekolah dengan alasan bermacam-macam, ada juga yang sengaja keluar kelas untuk tidak mengikuti pembelajaran fikih, tidur saat pembelajaran. Hal tersebut sudah seharusnya menjadi perhatian khusus, mengapa peserta didik menjadi malas atau kurang termotivasi. Oleh karena itu, hal mendasar semacam

ini harus diselesaikan dengan membuat dan menerapkan strategi pembelajaran digital yang lebih kreatif dan berinovasi, dengan harapan peserta didik lebih interaktif, dan termotivasi dalam proses pembelajaran Fikih.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Era Digital (Studi Kasus Di MTs. Nahdlotussibyan Tahun 2024)”. Penelitian ini memang sangat perlu dilakukan guna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih dan juga para guru agar lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik dengan penggunaan strategi pembelajaran era digital.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi suatu objek penelitian yang sedang diteliti agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh saat melakukan penelitian lapangan. Sehingga pembahasan tidak meleber kemana-mana, penentuan fokus penelitian lebih ditekankan pada tingkat pembaruan informasi yang diperoleh sekarang.

Sesuai dengan pemaparan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dapat dibagi menjadi beberapa sub fokus, yaitu:

1. Penelitian terfokus pada proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan.
2. Penelitian terfokus pada strategi pembelajaran yang digunakan guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan.
3. Penelitian terfokus dengan faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan.

C. Rumusan Masalah

Setelah diketahui latar belakang masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan?
2. Bagaimana strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan?

3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran fikih di MTs Nahdlotussibyan.
2. Mengetahui strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan.
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung strategi pembelajaran guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital di MTs Nahdlotussibyan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti yang berkaitan dengan strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa era digital. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan bagi peneliti untuk menjadi calon guru di masa yang akan datang.

- b) Bagi guru dan lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif madrasah mengenai pentingnya strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman

transliterasi Arab-Latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, dan daftar gambar atau grafik.

2. Bagian Utama

Bagian utama ini secara garis besar, terdiri dari lima bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan yang lainnya. Kelima bab tersebut yaitu sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini terdapat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab II ini meliputi: kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Teori dalam bab ini berisi tentang teori yang digunakan untuk menunjang dan menganalisis data yang berupa pengertian mengenai strategi pembelajaran, motivasi belajar, dan macam-macam strategi pembelajaran di era digital dalam meningkatkan motivasi belajar.

Bab III : Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, dalam bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini menguraikan gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V : Penutup, dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang tertuang dalam bab penutup, yang berisi kesimpulan, saran serta kata penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdiri dari : daftar pustaka, lampiran-lampiran dan berupa transkrip wawancara, foto, dsb.